

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode analitik observasional, untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini akan mencari hubungan antara pemberian ASI dan susu formula dengan kejadian diare pada bayi usia 0 – 12 bulan. Desain penelitian *cross sectional* adalah studi mencari hubungan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat).

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian.**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Batuputih.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian beserta pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian dan memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Adiputra et al., 2021). Populasi dari penelitian adalah seluruh bayi yang mengalami diare usia 0 – 12 bulan di Puskesmas Batuputih yang minum ASI sebanyak 198 orang dan yang minum susu formula sebanyak 65 orang

##### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive* dengan melihat beberapa pertimbangan dari sampel, yaitu beberapa

kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (kriteria inklusi dan ekslusi). Sampel yang telah ditetapkan merupakan seluruh bayi usia 0 – 12 bulan mengalami diare yang pergi berobat ke Puskesmas Batuputih yang memenuhi kriteria dari peneliti.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Data rekam medis seluruh pasien bayi 0 – 12 bulan mengalami diare yang pergi berobat ke Puskesmas batuputih.

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Bayi diatas 12 bulan.
- 2) Bayi yang tidak mempunyai rekam medis lengkap

**D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas:

- 1) Variabel bebas (*independent*): Air Susu Ibu dan Susu Formula
- 2) Variabel terikat (*dependent*): Diare

**E. Definisi Operasional**

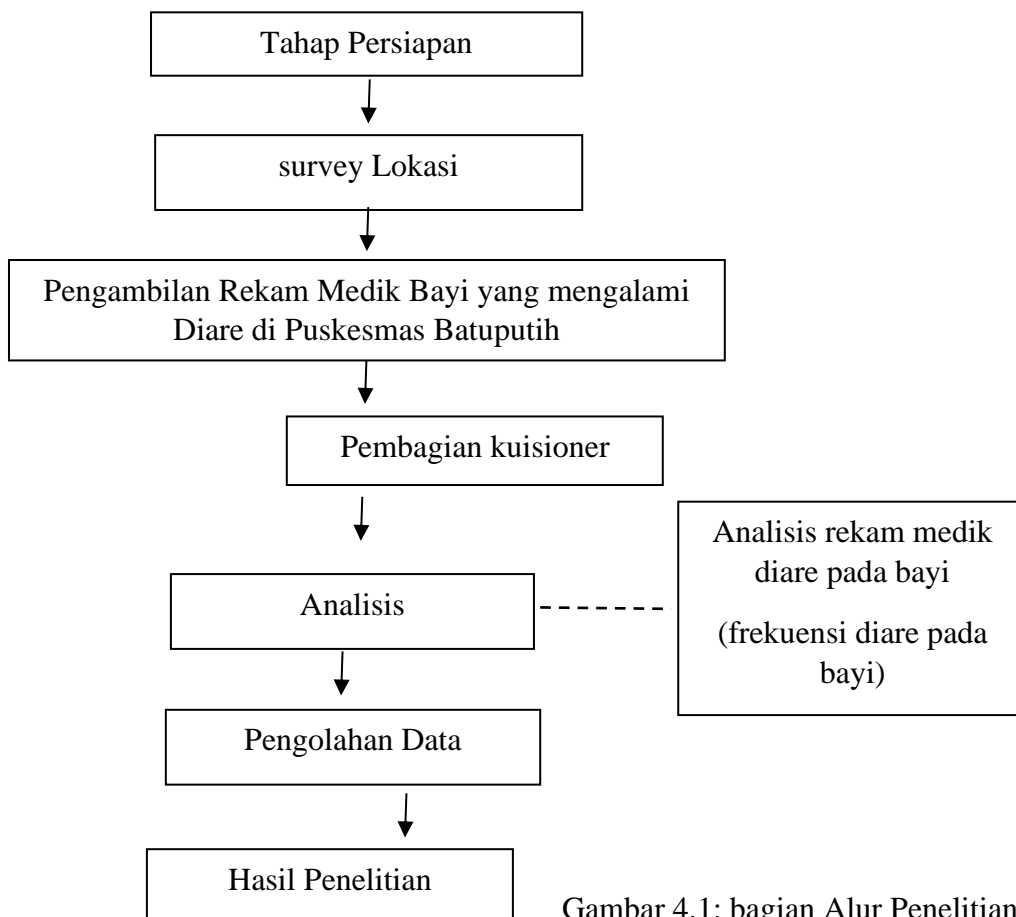
Tabel 4.1 Definisi Operasional.

Variablel	Defisini Operasional	Skala	Alat Ukur	Kriteria
<i>Independent</i> Air Susu Ibu	Air susu ibu merupakan makanan yang terbaik bagi bayi selama enam bulan pertama dan dilanjutkan sampai usia bayi dua tahun (Fajri et al., 2020). Air Susu Ibu adalah air susu yang dihasilkan oleh ibu dan mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk kebutuhan pertumbuhan dan	Nominal	Wawancara	Jika menerima ASI: 0 – 12 bulan Tidak menerima Asi: 0 – 12bulan

	perkembangannya. Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa menambahkannya dan atau menggantikan dengan makanan atau minuman lain (Engel, 2019).			
<i>Independen Susu Formula</i>	Susu formula adalah susu komersil yang dijual dipasar atau ditoko, biasanya terbuat dari susu sapi atau susu kedelai yang susunan nutrisinya diubah sedemikian rupa sehingga dapat diberikan pada bayi dengan komposisinya yang disesuaikan mendekati komposisi ASI serta biasanya diberikan didalam botol (Herawati & Murni, 2018).	Nominal	Wawancara	Menerima susu formula di usia 0 – 12 bulan Tidak menerima susu formula 0 – 12 bulan
<i>Dependent Diare</i>	Menurut Kementerian Kesehatan (2020), diare adalah penyakit dimana penderitanya sering buang air besar dengan kondisi feses encer atau cair. Diare biasanya disebabkan karena mengkonsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi virus, bakteri, atau parasit. Diare adalah suatu proses dimana frekuensi buang air besar meningkat lebih dari biasanya 3 kali sehari atau lebih dengan konsistensi cair (Maryunani, 2018).	Ordinal	Sumber data dari Puskesmas Batuputih (rekam medis)	Klasifikasi diare: Diare akut berlangsung kurang dari 14 hari tanpa diselang – selang berhenti lebih dari 2 hari. Diare persisten merupakan diare yang berlangsung sekitar 15 – 30 hari. Diare kronik adalah diare hilang timbul, atau berlangsung lama dengan penyebab non – infeksi.
pengetahuan Ibu		Nominal	Wawancara	
Kebersihan Ibu		Nominal	Wawancara	

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Langkah – langkah Penelitian



Gambar 4.1: bagian Alur Penelitian

## **2. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah diambil secara langsung dengan menggunakan data sekunder dari data rekam medis pasien di Puskesmas Batuputih. Pengambilan data yang akan digunakan dari periode 1 Januari – 30 November.

## **3. Bahan, Alat dan Instrument Penelitian**

### **a. Rekam Medis**

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pasien. Rekam medis berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan pasien, diagnosis pasien, pengobatan, tindakan baik dilakukan oleh dokter dan dokter gigi maupun tenaga Kesehatan lainnya sesuai dengan kompetensinya (Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran). Dalam penelitian ini rekam medis yang digunakan adalah rekam medis mengenai bayi yang mengalami diare pada usai 0 – 12 bulan di Puskesmas Batuputih.

### **b. Alat Tulis**

Dalam penelitian ini diperlukan alat tulis untuk mencatat atau menuliskan hal – hal yang penting.

### **c. Lembar Observasi**

Dalam penelitian ini lembar observasi berisi identitas, usia, serta berat badan pada bayi

**d. Kuisisioner.**

Dalam penelitian ini lembar kuisisioner diberikan dalam bentuk pertanyaan, untuk mengetahui tingkat kejadian diare pada bayi dengan pengetahuan ibu mengenai kebersihan dalam memberikan ASI maupun susu formula. Pada kuisisioner diberikan poin poin pada beberapa pertanyaan dengan keterangan baik, kurang, dan rendah.

**4. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan komputer *software* yaitu *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) *version 29.0.0*. Adapun analisis data yang akan dilakukan yaitu:

- 1) *Editing*
- 2) *Coding*
- 3) *Data Entry and Processing*

**5. Analisis Data**

**a. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian yaitu pemberian Air Susu Ibu dan Susu Formula pada bayi usia 0 – 12 bulan.

**b. Analisis Bivariat**

Analisis penelitian menggunakan uji korelasi statistik *Rank Spearman* pada program komputer yaitu SPSS versi 29.0.0. Analisis ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).